

The Influence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on Community Welfare and Economic Literacy

Dina Fitria¹, Manah Tarman²

Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan^{1,2}

*E-mail: dinaafitria09@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the welfare of the community in Aeng Tabar Village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency. BUMDes is a village economic institution that plays an important role in encouraging local economic growth through collective management of village potential by the village government and community. This research uses a quantitative approach with survey methods. The research sample consisted of 50 respondents from a total population of 1,434 people, taken using probability sampling. The data collection technique uses a closed questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out using SPSS 23 with validity, reliability, normality, simple linear regression and t tests. The research results show that BUMDes has a significant influence on community welfare with a tcount value of 12.506 > ttable 2.010 and sig. 0.000 < 0.05. Thus, BUMDes management does not have a significant effect on community welfare. There is an increase in people's income, quality of education, health and access to basic services. This research strengthens the theory of community empowerment, local economic development, institutions, and social capital theory.

Keywords: bumdes, village, community welfare.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Dalam konteks otonomi daerah, desa tidak lagi hanya sebagai objek pembangunan, melainkan menjadi subjek aktif yang mampu mengembangkan potensi lokal secara mandiri. Desa memiliki sumber daya alam, budaya, dan sosial yang sangat beragam dan kaya, yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi fondasi kuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya strategis yang dilakukan pemerintah untuk mendorong kemandirian desa adalah dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Kehadiran BUMDes bertujuan untuk memberikan nilai tambah terhadap produk desa, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Namun, implementasi BUMDes tidak selalu berjalan optimal. Beberapa desa mengalami kesulitan dalam manajemen, keterbatasan modal, minimnya partisipasi masyarakat, dan lemahnya kapasitas sumber daya manusia.

Desa Aeng Tabar, yang terletak di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, merupakan salah satu desa yang telah mendirikan BUMDes sejak tahun 2021. BUMDes ini mengelola berbagai unit usaha seperti rest area, apotek, lapangan futsal, dan lapangan badminton. Langkah ini

diambil untuk merespons keterbatasan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pekerja informal. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, BUMDes Aeng Taber telah memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal, baik melalui penyediaan layanan maupun penciptaan nilai ekonomi baru di desa.

Namun, sejauh mana kontribusi tersebut dapat dikatakan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat masih perlu dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Aeng Taber, yang mencakup dimensi pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan dasar. Penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan gambaran empiris, tetapi juga sebagai masukan kebijakan bagi pengelola BUMDes dan pemangku kepentingan desa lainnya untuk meningkatkan efektivitas peran BUMDes dalam pembangunan desa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di Desa Aeng Taber, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa yang berjumlah 1.434 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan secara probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Pengukuran variabel BUMDes menggunakan indikator pengelolaan sumber daya, pengembangan usaha, dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan variabel kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan akses layanan dasar.

Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS 23. Uji instrumen meliputi uji validitas (Corrected Item-Total Correlation), reliabilitas (Cronbach's Alpha), uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), dan analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 50 responden di Desa Aeng Taber menunjukkan bahwa keberadaan dan kinerja BUMDes memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 15,300 + 1,204X$. Nilai konstanta sebesar 15,300 menunjukkan bahwa jika tidak terdapat aktivitas BUMDes, tingkat kesejahteraan masyarakat tetap berada pada skor tersebut. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 1,204 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kinerja BUMDes akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,204 satuan

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel BUMDes (X)

Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,442	0,279	Valid
2	0,563	0,279	Valid
3	0,622	0,279	Valid
4	0,600	0,279	Valid
5	0,563	0,279	Valid
6	0,407	0,279	Valid
7	0,544	0,279	Valid
8	0,544	0,279	Valid
9	0,459	0,279	Valid
10	0,451	0,279	Valid

11	0,650	0,279	Valid
12	0,322	0,279	Valid
13	0,452	0,279	Valid
14	0,527	0,279	Valid

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2025

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,580	0,279	Valid
2	0,663	0,279	Valid
3	0,257	0,279	Valid
4	0,410	0,279	Valid
5	0,618	0,279	Valid
6	0,414	0,279	Valid
7	0,559	0,279	Valid
8	0,437	0,279	Valid
9	0,582	0,279	Valid
10	0,525	0,279	Valid
11	0,518	0,279	Valid
12	0,649	0,279	Valid
13	0,533	0,279	Valid
14	0,365	0,279	Valid
15	0,313	0,279	Valid
16	0,694	0,279	Valid
17	0,568	0,279	Valid
18	0,614	0,279	Valid
19	0,562	0,279	Valid
20	0,521	0,279	Valid

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2025

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
BUMDes (X)	14	0,780	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	20	0,856	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2025

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
47	0,000000	4,208	0,140	Normal

Tabel 5.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Konstanta)	15,300	6,410	2,387	0,021
BUMDes (X)	1,204	0,096	12,506	0,000

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kinerja BUMDes akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,204 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, keberadaan dan pengelolaan BUMDes terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Aeng Tabar.

2. Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat memberikan bukti empiris bahwa lembaga ekonomi desa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup warga desa. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 1,204 menandakan bahwa semakin tinggi kinerja BUMDes, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Temuan ini memperkuat premis dalam teori pemberdayaan masyarakat (*community empowerment theory*), yang menyatakan bahwa ketika masyarakat diberi akses, kontrol, dan partisipasi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi lokal, maka dampaknya akan terlihat pada perbaikan taraf hidup.

Secara praktis, keberadaan unit-unit usaha dalam BUMDes Aeng Tabar seperti rest area, apotek, dan lapangan olahraga tidak hanya berfungsi sebagai penyedia jasa, tetapi juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan indikator kesejahteraan yang mencakup aspek pendapatan dan kesehatan. Dengan adanya apotek desa, masyarakat memiliki akses lebih mudah terhadap obat-obatan dan layanan kesehatan dasar. Demikian pula, sarana olahraga memberikan ruang bagi peningkatan kualitas hidup dari sisi kesehatan fisik dan sosial.

Dari perspektif ekonomi lokal, aktivitas BUMDes membantu menciptakan sirkulasi ekonomi di tingkat desa, yang berarti dana tidak hanya keluar ke wilayah lain, tetapi berputar di dalam desa sendiri. Ini mendukung pandangan dalam teori pembangunan ekonomi lokal (*local economic development theory*) yang menekankan pentingnya pengembangan potensi internal desa untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Lebih lanjut, keberhasilan BUMDes Aeng Tabar juga memperlihatkan pentingnya struktur kelembagaan dan dukungan pemerintah desa. Dalam konteks teori kelembagaan (*institutional theory*), keberhasilan lembaga seperti BUMDes tidak hanya bergantung pada potensi ekonomi yang dikelola, tetapi juga pada aturan main, transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan warga yang membentuk kepercayaan kolektif.

Selanjutnya, keberhasilan BUMDes Aeng Tabar juga didukung teori kelembagaan yang menjelaskan bahwa institusi seperti BUMDes dapat menciptakan struktur sosial dan ekonomi yang mendorong partisipasi masyarakat dan memperkuat tata kelola desa. Kelembagaan yang kuat akan berkontribusi pada distribusi manfaat ekonomi yang adil, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Teori kelembagaan juga menyatakan bahwa lembaga formal dan informal memiliki peran penting dalam desain perilaku aktor sosial, termasuk penduduk desa dan pemerintah daerah. Dalam konteks BUMDes teori ini menekankan pentingnya norma, aturan, dan struktur organisasi yang sudah ada untuk mempromosikan keberlanjutan dan akuntabilitas bagi perusahaan desa.

Dan yang terakhir keberhasilan BUMDes didukung teori modal sosial yang menjelaskan bahwa kepercayaan, jaringan, dan norma sosial memiliki peran penting dalam keberhasilan BUMDes. Ketika masyarakat memiliki modal sosial yang tinggi, mereka cenderung bekerja sama dan mendukung kegiatan ekonomi bersama, yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

Teori modal sosial menekankan pentingnya hubungan sosial, keyakinan di antara individu, dan norma-norma umum untuk pembentukan perilaku kolektif yang produktif. Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (*bumdes*), modal sosial bukan hanya jejaring sosial, tetapi juga sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Penelitian ini juga menegaskan temuan sebelumnya dari studi-studi seperti Pradnyani (2019) dan Faqihatun (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes yang baik memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, tantangan ke depan terletak pada bagaimana menjaga kesinambungan dan kualitas pengelolaan unit usaha, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal agar dapat menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah.

Oleh karena itu, disarankan agar pengelola BUMDes secara berkala melakukan evaluasi kinerja, menyusun rencana pengembangan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta menjalin kemitraan strategis dengan pihak luar seperti perguruan tinggi atau lembaga pendamping untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan inovasi usaha.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Aeng Taber, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa setiap peningkatan kinerja BUMDes berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan pendapatan, kemudahan akses terhadap layanan kesehatan, serta tersedianya fasilitas publik yang bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung teori-teori pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi dan kontrol masyarakat atas sumber daya ekonomi desa. Keberhasilan BUMDes Aeng Taber menjadi bukti bahwa tata kelola ekonomi desa yang baik dan partisipatif dapat menjadi motor penggerak utama pembangunan.

Untuk meningkatkan efektivitas BUMDes di masa mendatang, diperlukan upaya peningkatan kapasitas manajemen, evaluasi berkala terhadap unit usaha yang dikelola, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal desa maupun eksternal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan mempertimbangkan variabel tambahan seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan BUMDes di berbagai daerah. Secara berkala melakukan evaluasi kinerja, menyusun rencana pengembangan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta menjalin kemitraan strategis dengan pihak luar seperti perguruan tinggi atau lembaga pendamping untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan inovasi usaha.

Daftar Rujukan

- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2013). *Planning Local Economic Development: Theory and Practice* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dwi Latifatul Fajri. (2022, July 15). Manfaat Penelitian Adalah Elemen Kunci Karya Ilmiah, Ini Penjelasannya . <https://katadata.co.id/Berita/Nasional/62d123d5df283/Manfaat-Penelitian-Adalah-Elemen-Kunci-Karya-Ilmiah-Ini-Penjelasannya>.
- Faqihatun, F. (2021). PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Herlina, B., Rustan, J., Bambang Juni Edi, B., Dewi, N., Agustawan, H., Mu, A., Ayu Wardani, J., Sanusi, H., Nurnajmi, A., Kunci, K., Guru, K., Belajar Siswa, M., & Belajar, P. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMA Negeri 9 Sidrap. | *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2, 2023.
- Juhoiriyah, P. (n.d.). *SKRIPSI PUTRI JUHOIRIYAH 9 agustus[1]*.
- Kasus, S., Desa, D. I., & Kecamatan, B. (2021). *Volume 2, No 1, Februari 2021*. 2(1), 80–93.
- Magdalena, I., Wiyanti¹, O., Wilya, R., & Sulanda², D. (2024). *CENDIKIA PENDIDIKAN ASUMSI DASAR DESAIN PEMBELAJARAN*. 3(1), 21–31. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>

- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. *Mata Kuliah Kawasan Penelitian Pendidikan Prodi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Pendidikan Dan Keguruan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, 6.
- Noviana, M., Santoso, B., Program, M., Bisnis, S. A., Hukum, F., Sosial, I., & Politik, I. (2024). Pengaruh Bonus Dapat Memotivasi Kerja CV. Auto Bearing Di Dalam Divisi Penjualan. *Bambang Santoso*, 2(2), 473–486.
- Pokhrel, S. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Lokasi, Dan Kemampuan Inovasi Terhadap Minat Beli Ulang Batik Tulis Tanjung Bumi. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2, 39–47. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.854>
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Rappaport, J. (1987). Terms of empowerment/exemplars of prevention: Toward a theory for community psychology. *American Journal of Community Psychology*, 15(2), 121–148.
- Rosa Ratna Sri Anggraeni, M., & Jaya Yogyakarta, A. (2016). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA. *MODUS*, 28(2), 155–167.
- Sarah Simbolon dkk, D., Sarah Simbolon, D., Sari, J., Yolanda Purba, Y., Indah Siregar, N., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Selfianur, S., & Ballutaris, B. (2021). Pengaruh Bada Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettuku Kec. Bontocani Kab. Bone. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 115–150. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v3i2.1175>
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Sugiyono, & Noeraini, I. A. (2019). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1–17.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Tarman, M, Ruski, dkk. (2022). Pengaruh PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>, VOL.7, No.2.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Aeng Taber, pengelola BUMDes, dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing Dr. Manah Tarman, M.Si atas arahan dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini.